



GOOD HOUSEKEEPING

Good housekeeping adalah manajemen tata letak yang dilakukan ditempat kerja yang mencakup peralatan, dokumen, bangunan dan ruangan untuk membuat tempat kerja menjadi bersih, rapih, aman dan nyaman sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja dan mengurangi bahaya yang ada di tempat kerja. Standar OSHA 1910.22(a)(1) menyatakan, "semua tempat kerja yang ditujukan bagi karyawan, harus benar-benar aman dan dapat menjamin keselamatan kerja para karyawan."

TANDA-TANDA PERUSAHAAN DENGAN HOUSEKEEPING YANG BURUK:

- Pengaturan area kerja yang buruk dan berantakan
- Penyimpanan barang atau bahan berbahaya secara sembarangan dan tidak tertata
- Lantai kotor dan berdebu
- Tidak ada ruang khusus untuk penyimpanan barang hasil produksi yang berlebih dan barang tidak diperlukan lagi
- Banyaknya hambatan di area menuju jalan keluar atau jalan yang sering dilalui karyawan
- Peralatan kerja yang sudah dipakai tidak dikembalikan ke tempat semula
- Sampah pada kontainer dibiarkan menumpuk berlebihan
- Tumpahan dan kebocoran

KERUGIAN TIDAK MENERAPKAN "GOOD HOUSEKEEPING"

Tata letak yang buruk dapat menyebabkan beberapa accident seperti :

- Tersandung kabel-kabel yang tidak rapih
- Terkena benda jatuh
- Tergelincir pada lantai yang licin, basah atau kotor
- Kulit atau bagian tubuh lainnya tergores benda tajam



KEUNTUNGAN MENERAPKAN STANDAR 'GOOD HOUSEKEEPING'

- Mengurangi bahkan menghilangkan potensi bahaya atau apa saja yang menjadi penyebab umum terjadinya kecelakaan, seperti terpeleset, tersandung, dan terjatuh serta kebakaran dan ledakan.
- Mengurangi kemungkinan kontaminasi bahan berbahaya di area kerja penyebab timbulnya masalah kesehatan, seperti menghirup debu atau uap.
- Meningkatkan produktivitas kerja. Dengan penataan material dan peralatan kerja yang baik, karyawan pun bisa bekerja lebih efektif dan efisien.
- Membuat area kerja jadi rapi, nyaman, dan menyenangkan. Barang-barang yang tertata baik dan bersih tidak lagi menghambat pergerakan para karyawan dan kecelakaan kerja pun dapat diminimalkan.

DALAM MENERAPKAN 'GOOD HOUSEKEEPING' DI INDONESIA, METODE INI DIKENAL DENGAN NAMA 5R, DI ANTARANYA:

1. (Ringkas): memilah dan menyingkirkan barang-barang yang tidak diperlukan, sehingga barang yang ada di area kerja hanya barang yang dibutuhkan saja.
2. (Rapi): baik barang maupun peralatan kerja harus diletakkan sesuai posisi yang ditetapkan.
3. (Resik): kegiatan membersihkan peralatan dan area kerja sehingga kondisi peralatan terjaga baik dan area kerja yang bersih juga berdampak baik untuk kesehatan karyawan.
4. (Rawat): standarisasi dan dokumentasi proses yang akan memastikan berjalannya Ringkas, Rapi dan Resik.
5. (Rajin): pemeliharaan kedisiplinan dan konsistensi dalam menjalankan seluruh tahap 5R.